

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
(ANALISA EMPIRIS PENDEKATAN DATA PANEL
TERHADAP 5 KABUPATEN/KOTA)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

NORMA RISYDAN AL ANSHORI

B 300 130 037

**ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
(ANALISA EMPIRIS PENDEKATAN DATA PANEL
TERHADAP 5 KABUPATEN/KOTA)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

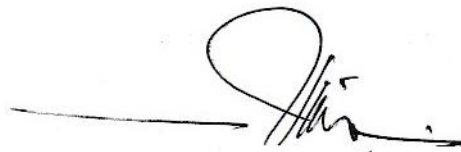
NORMA RISYDAN AL ANSHORI

B300130037

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Surakarta, 29 Januari 2018

Pembimbing Utama,



(Muh. Arif, SE, MEd, Dev.)

HALAMAN PENGESAHAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
(ANALISA EMPIRIS PENDEKATAN DATA PANEL
TERHADAP 5 KABUPATEN/KOTA)




OLEH

NORMA RISYDAN AL ANSHORI

B 300 130 037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 24 Januari 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:

1. Muh. Arif, SE, MEc, Dev.
(Ketua)
2. Didit Purnomo, SE, M.Si.
(Sekretaris)
3. Triyono, Drs, MSi.
(Anggota)

()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Svamsudin)

NIK: 195702171986031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Adabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Januari 2018

Penulis,



NORMA RISYDAN AL ANSHORI
B300130037

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
(ANALISA EMPIRIS PENDEKATAN DATA PANEL
TERHADAP 5 KABUPATEN/KOTA)**

ABSTRAK

Pertumbuhan Ekonomi merupakan kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Pengeluaran Pemerintah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi data panel *time series* yaitu *Pooled Least Square* (PLS), sedangkan untuk data panel *cross section* menunjukkan bahwa model FEM lebih tepat digunakan dibandingkan PLS dan REM. Berdasarkan uji validitas pengaruh atau uji t, bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011-2015 hanyalah variabel Tingkat Pendidikan dengan pengaruh yang positif.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Laju Pertumbuhan Penduduk, Pengeluaran Pemerintah

ABSTRACT

Economic growth is a long-term increase in the capability of a region for providing more types of economic goods to the population. The aim of this study was to analyze the factors that influence economic growth in Province of Special Religion Yogyakarta in 2011-2015. This study uses four independent variables namely total of labor, education level, population growth rate, and government spending. The data used in this research is secondary data analysis method used in this research is the analysis of panel data regression. Results obtained from time series panel data regression analysis that Pooled Least Square (PLS), while for cross section panel data result if Fixed Effect Method (FEM) more appropriate to use than PLS and REM. Based on test validity or the effect of the t test, that the variables that significantly influence of economic growth in province of Special Religion Yogyakarta in 2011-2015 is only Education Level variable with a positive influence.

Keywords: economic growth, total of labor, education level, population growth rate, government spending

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umumnya digunakan dalam melihat keadaan perekonomian disuatu wilayah, berdasarkan nilai hasil dan perkembangannya dari satu periode ke periode selanjutnya, pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut, sebagaimana tercermin dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan dalam suatu negara dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi milik warga negaranya dan milik negara tersebut yang berada penduduk di negara-negara lain (Sukirno, 2013). Terjadinya kenaikan atau penurunan PDB mengindikasikan terjadinya kenaikan atau penurunan dalam proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara, PDB yang meningkat menunjukkan perombangan ekonomi suatu negara karena ekonomi di negara tersebut telah bergerak dan berekspansi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat negara tersebut.

Pertumbuhan ekonomi negara merupakan agregat dari pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh tiap-tiap wilayah yang menjadi bagian negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sama halnya dengan PDB tolok ukur nilai PDRB adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki daerah tersebut. Nilai PDRB akan menunjukkan tingkat kemajuan pembangunan daerah tersebut.

Penggunaan faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi juga penting untuk memaksimalkan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain tanah dan kekayaan alam lainnya, jumlah dan kualitas penduduk, jumlah dan kualitas tenaga kerja, serta ketersediaan barang-barang modal dan tingkat teknologi. (Sukirno, 2013)

Teori pertumbuhan Neoklasik yang dikembangkan oleh Solow dan Swan, melihat pertumbuhan ekonomi dari sisi penawaran menurut Solow dan Swan, pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi, diantaranya tingkat pertumbuhan modal, penduduk, dan teknologi. Modal yang dimaksud dalam hal ini adalah modal yang bersifat fisik seperti barang-barang modal dan investasi.

Faktor penting yang menjadi penentu pertumbuhan ekonomi adalah jumlah dan kualitas tenaga kerja, dimana komponen ini pada suatu daerah dapat tumbuh menjadi besar jika suatu daerah memiliki jumlah penduduk yang besar juga, disisi lain pertumbuhan penduduk yang besar ini cenderung akan mengganggu pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut, sehingga pertumbuhan ekonomi tersebut akan menjadi lambat apabila jumlah tenaga kerja tidak dapat terserap dengan baik ke dalam lapangan pekerjaan. Keterlambatan pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat pendidikan penduduk yang tergolong masih rendah.

Upaya yang perlu dilakukan guna mencapai tingkat perekonomian yang tinggi tidaklah begitu mudah. Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan berbagai faktor pendukung seperti sumberdaya alam yang tersedia, stabilitas nasional, sumberdaya manusia yang berkualitas, serta pengeluaran pemerintah yang tercantum pada APBD.

Dampak dari pengaruh keempat faktor yaitu jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, pertumbuhan penduduk dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi baru akan terasa jika diteliti dalam jangka waktu yang cukup panjang. Penelitian yang menggunakan analisis data panel diharapkan dapat pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana yang telah dipaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Analisa Empiris Pendekatan Data Panel Terhadap 5 Kabupaten/Kota.**

2. METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen maka penelitian ini menggunakan model Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*) dengan data panel.

Regresi Linier Berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (variabel *PE*) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel *TK, TP, POP dan G*).

Secara Umum bentuk persamaan regresinya adalah (dengan tiga variabel) sebagaiberikut:

$$PE_{it} = \alpha + \beta_1 \log TK_{it} + \beta_2 \log TP_{it} + \beta_3 \log POP_{it} + \beta_4 \log G_{it} + u$$

Keterangan:

PE_{it} : Pertumbuhan Ekonomi untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

$\log TK_{it}$: Tenaga Kerja untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

$\log TP_{it}$: Tingkat Pendidikan untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

$\log POP_{it}$: Jumlah penduduk untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

$\log G_{it}$: Pengeluaran pemerintah untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

i : Menunjukkan Provinsi.

t : Menunjukkan deret waktu 2011-2015

β_0 : Konstanta

$\beta_{0,1,2,3,4}$: Koefisien regresi yang masing-masing menunjukkan pengaruh TK, TP, POP, G

μ : Faktor gangguan atau tidak dapat diamati

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda dengan metode *Pooled Least Square* (PLS) untuk melihat sejauh mana pengaruh Tenaga Kerja, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011-2015 dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 1**Hasil Regresi Data Panel Time Series**

Variabel	Koefisien Model		
	PLS	FEM	REM
C	-3.598701	-13.51302	-3.598701
LogTK	0.148045	-0.187591	0.148045
LogTP	1.345185	1.006581	1.345185
POP	0.091902	0.224471	0.091902
LogG	-0.249058	0.565373	-0.249058
R^2	0.761082	0.831665	0.761082
Adj. R^2	0.713298	0.747498	0.713298
F-statistik	15.92764	9.881100	15.92764
Prob F-Statistik	0.000005	0.000065	0.000005

Sumber: Hasil output regresi data panel dengan E-views 7

Hasil Estimasi PLS dan Efek Time Series

$\widehat{\log PE}_t = -3.598701 + 0.148045 \text{LogTK} + 1.345285 \text{LogTP} + 0.091902 \text{logPOP} - 0.249058 \text{LogG}$				
(0.4658)	(0.3386)	(0.0000) *	(0.7214)	(0.3685)
$R^2 = 0.831665$ DW-Stat = 1.599618 F-Stat = 9.881100 Prob. F-Stat = 0.000065				

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	1.677229	(4,16)	0.2043
Period Chi-square	8.754223	4	0.0675
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	6.708916	4	0.1521

Keterangan:

*Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$
 Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

Dari Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa uji validitas pengaruh yang memiliki pengaruh signifikan adalah variabel tingkat pendidikan, dengan koefisien regresi sebesar 1,345285. Artinya apabila jumlah lulusan SMA dan SMK sederajat di Daerah Istimewa Yogyakarta naik sebesar 1%, maka menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,35% di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.1 Interpretasi Ekonomi

Berdasarkan hasil regresi data panel *time series* menunjukkan bahwa hanya variabel tingkat pendidikan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011-2015.

Hasil penelitian terdahulu oleh Lubis (2014) tentang: “*Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerjaan Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*” menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pekerja dan pengeluaran pemerintah untuk pendidikan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut hasil penelitian Ali, Sher dkk (2013) mengenai “*Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pakistan*” menyatakan bahwa Pertumbuhan Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil dari kedua penelitian terdahulu tersebut berbeda dengan hasil penelitian ini yang menyatakan hanya terdapat satu variabel yaitu Tingkat pendidikan (olahan data BPS DIY tentang jumlah lulusan SMA dan SMK sederajat) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY, sedangkan variabel tenaga kerja, laju pertumbuhan penduduk, dan pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi DIY.

Daerah Istimewa Yogyakarta diketahui terkenal sebagai kota pelajar karena pendidikannya yang baik, sehingga ada kemungkinan apabila variabel tingkat pendidikan tinggi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang tinggi pula di Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Pengujian model menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange Multiplier menunjukkan bahwa model PLS lebih tepat digunakan untuk data panel *time series* dibandingkan model FEM dan REM, sedangkan untuk data panel *cross section* menunjukkan bahwa model FEM lebih tepat digunakan dibandingkan PLS dan REM.
- 2) Hasil uji koefisien determinan R-squared untuk data panel *time series* menunjukkan besarnya nilai sebesar 0.713298 atau 71,3%, artinya 71,3% variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah dalam model. Dan sisanya sebesar 28,7% variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi dapat di jelaskan oleh variasi dari variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.
- 3) Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi (α) sebesar 0,01; nilai Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan nilai koefisien dan probabilitas sebesar 1.345185 dan 0.0000. Artinya adalah setiap 1% tingkat pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta akan menimbulkan pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 1,35%. Sedangkan nilai Tenaga Kerja, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, dkk. 2015, "*The Effect Of Increase In Population On The Economic Growth Of Bangladesh*", Vol.5, No.17
- Ali, Sher dkk. 2013, "*The Impact of Population Growth On Economic Development In Pakistan*", Department Of Economics, Gomal University, D.I. Khan, Pakistan, Vol. 18 (4)
- Arsyad, Lincolin. 2010, "*Ekonomi Pembangunan*". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2016, “*Dalam Angka*”.
- Barika. 2013, “*Effect Of Economic Growth, Government Spending, Unemployment and Inflation On The Level of Poverty In Sumatera Province*”, Vol. 05 Nomor 01
- Barimbing, Yesika Resianna dan Ni Luh Karmini. 2012, “*Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali*”, Universitas Udayana (Unud), Bali Vol. 4(5)
- Danawati, Sridkk. 2016, “*Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali*”, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Vol.5.7
- Darmodar N, Gujarati dan Dawn C. Porter 2012, “*Dasar-Dasar Ekonometrika*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Jhingan. 2010, “*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Cetakan ke-13*”. Jakarta: Rajawali Press
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012, “*Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*”. Bogor: IPB Press.
- Kuncoro, Mudrajat. 2010, *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kusumosuwidho, Sisdjiatmo. 2007. “*Dasar-dasar Demografi*”. Jakarta: Erlangga, Lembaga Demografi FE UI
- Lubis, Ayu Basica Effendy Citra. 2014, “*Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerjaan Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*”, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.10, No.2
- Mokodompis, Rafika dkk. 2012, “*Pengaruh Tingkat Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*”, Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Octavianingrum, Denty. 2015. “*Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi 5 Kabupaten/Kota*”. UNY
- Prastyadewi, Made Ika dkk. 2013, “*Labor Absorption and Its Impact On Gross Regional Domestic Product*”, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Vol. 14, No.2

- Priyatno. 2012. *“Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS”*. Jakarta: Mediakom.
- Sodik, J. 2007, *“ Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Regional ”*. Vol.12, No.1.
- Soebagiyo, Daryono, 2013 *“ Perekonomian Indonesia ”*. CV. Jasmine.
- Subandi. 2011. *“Ekonomi Pembangunan”*. Bandung: Alfabeta
- Subri, Mulyadi. 2008. *“Ekonomi Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2013. *“Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunusi, Dewi Kurniawati. 2014, *“Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Utara Tahun 2001-2010”*, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Vol.14, No.2
- Suryana, Made. 2008, *“ Aplikasi Analisis Kuantitatif ”*.
- Todaro, Michael P. 2011. *“Pembangunan Ekonomi”*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 Tentang Tenaga Kerja.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2012. *“Buku Praktek Komputer Statistik II Eviews”*. Surakarta: UMS Press.